

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Metode eksperimen merupakan suatu sebab akibat antara variabel yang sengaja diadakan terhadap variabel yang diteliti. Metode tersebut bertujuan untuk menyelidiki atau memperoleh bukti-bukti yang mampu menyakinkan pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk penelitian komparatif. Tujuan penelitian ini mencari perbandingan data yang berbeda dari korelasi untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berpengaruh dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.<sup>1</sup>

Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain dengan demikian dalam rancangan korelasi peneliti melibatkan paling tidak dua variabel.<sup>2</sup> Jika variabel yang diteliti ada dua, maka masing-masing merupakan variabel bebas dan variabel terikat. Bila variabel yang diteliti lebih dari dua, maka dua atau lebih variabel sebagai variabel bebas atau prediktor dan satu variabel sebagai variabel terikat atau kriterium.

---

<sup>1</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2000), hlm. 24.

<sup>2</sup>Nursalam, *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. (Jakarta: Salemba Medika, 2008), hlm. 84.

Jenis data penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang di angkakan yang kemudian diolah dengan rumus statistik. Pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Menurut “penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh”.<sup>3</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena bersifat prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan eksperimental, maka rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Daniel (dalam Sukmadinata)<sup>4</sup> *Quantitative research is ‘Explaining phenomena by collecting numerical data that are analyzed using mathematically based methods (in particular statistics)*. Yang diartikan bahwa metode kuantitatif menerangkan terjadinya fenomena dan mengumpulkan data dan akhirnya dianalisis dengan metode matematik atupun statistik.

## B. Sumber Data dan Variabel Penelitian

### 1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder merupakan data yang didapat dari Badan Pencatatan Statistik Provinsi

---

<sup>3</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 156.

<sup>4</sup>Sukmadinata, S. , *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 56.

Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* mulai tahun 2012 sampai dengan 2015. Namun kami fokus pada tahun 2015 karena saat itu goncangan politik terjadi pada tahun itu. Selain itu kami juga mengambil data 2016 guna mengetahui hubungan income perkapita, UMR dan *Human Development Index* Kabupaten Provinsi Jawa Timur.

## 2 Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. “variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan peneliti”.<sup>5</sup>

### a. Variabel Dependen

Variabel dependen (bebas) dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian adalah:

- 1) Income perkapita ( $X_1$ )
- 2) Upah Minimum Regional ( $X_2$ )

### b. Variabel Independen

Variabel independen (terikat) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan ( $Y$ ).

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 143.

Untuk memperjelas keterkaitan antar variabel jelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Indikator Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Income Perkapita	a. Pertumbuhan penduduk.	Olah data dari BPS Jawa Timur
		b. Pendapatan.	
		c. Pendidikan	
2	Upah minimum regional	a. Tinggi-rendahnya produktivitas	Olah data dari BPS Jawa Timur
		b. Aspek kewilayahan	
		c. <i>Uji kompetensi dan Sertifikasi kompetensi</i>	
3	Human Developmen Index	a. Produktifitas	Olah data dari BPS Jawa Timur
		b. Pemerataan	
		c. Pemberdayaan	

### C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian Kuantitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik berupa data. Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada dokumentasi Provinsi Jawa Timur. Pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil olahan data dari web resmi Badan Pusat Statistik Jawa Timur terkait judul, buku-buku serta artikel-artikel yang mendukung penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi pustaka.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 112.

## 2. Instrumen Penelitian

Metode dokumentasi merupakan kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktiar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.<sup>7</sup>

### D. Analisa Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. “Statistik deskriptif adalah statistika yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum”.<sup>8</sup> Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai terendah (nilai minimum), nilai tertinggi (nilai maksimum), dan *mean* (nilai rata-rata). Uji yang digunakan dalam analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)*. Asumsi klasik yang akan diberikan

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 113.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 76.

adalah di bawah ini:

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS menggunakan *test for linierity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad 9$$

Dengan keterangan:

$\chi^2$  = Nilai  $\chi^2$

$O_i$  = Frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke- $i$

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke- $i$

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen”Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan melihat nilai toleransi dan lawannya *Varians Inflation Faktor*

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 125.

(VIF). Jika nilai toleransi tidak kurang dari 10% dan VIF tidak lebih dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows release 21.0*

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian ini menggunakan uji Spearman dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows release 21.0*.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikat, sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi obyek penelitian terhadap variabel terikatnya.

Untuk menghitung dua variabel bebas rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \quad 10$$

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 153.

Dengan keterangan:

$R_{yx_1yx_2}$  = Koefesien korelasi ganda antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$

$R_{yx_1}$  = Koefesien korelasi  $X_1$  terhadap Y

$R_{yx_2}$  = Koefesien korelasi  $X_2$  terhadap Y

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Ada beberapa cara untuk pengujian hipotesis, diantaranya sebagai berikut.

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Untuk menghitung dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ }^{11}$$

Dengan keterangan:

t = Koefisien variabel

r = Korelasi antar sampel

n = Total populasi

Uji t dilakukan untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independen secara statistik berhubungan dengan dependen.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 160.



Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima  $H_0$ . Alternatif keputusannya adalah:

1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas t lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_0$  ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas t kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$H_a$  ditolak berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

b. Uji F

Uji digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansi beragam, tergantung keinginan peneliti, tingkat signifikansinya yaitu 0,01 (1%), 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/k}{1-R^2(n-k-1)} \quad 12$$

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 186.

Dengan keterangan:

$R^2$  = Koefisien regresi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen.